

ABSTRAK

Teknik menyusui merupakan hal yang sangat penting bagi proses pemberian ASI. Bila teknik menyusui tepat maka proses pemberian ASI akan berjalan lancar dan terhindar dari berbagai kendala menyusui. Namun, pada kenyataannya, berdasarkan hasil survei pendahuluan pada 8 ibu menyusui didapatkan 5 ibu yang tidak tepat dalam posisi menyusui dan 2 diantaranya mengeluh bayinya sering gumoh/muntah, kembung dan malas menyusu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan antara teknik menyusui dengan pemberian ASI.

Jenis penelitian ini adalah analitik bersifat *cross sectional*. Populasinya adalah semua ibu yang memiliki bayi usia 0-6 bulan pada bulan Juni 2013 sebesar 36 orang, besar sampel 33 responden yang dipilih secara acak "*simple random sampling*" Dengan variabel bebas teknik menyusui, variabel terikat pemberian ASI. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan lembar checklist. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji Chi Square dengan $\alpha \leq 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa menunjukkan bahwa hampir seluruh responden memiliki teknik yang tidak tepat dan hampir setengah responden tidak memberikan ASI. Setelah dilakukan uji Chi Square didapatkan hasil $p = 0,02$, artinya $p < \alpha$ maka H_0 ditolak berarti ada hubungan antara teknik menyusui dengan pemberian ASI pada bayi usia 0 – 6 bulan di BPS Riayah Desa Ngimbangan Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto.

Dapat disimpulkan bahwa Ibu yang tepat teknik menyusui cenderung tidak memberikan ASI, namun hampir setengahnya pula masih memberikan ASI ini dipengaruhi oleh pendidikan dan pekerjaan. Memberikan konseling atau penyuluhan, dengan memberikan leaflet tentang teknik menyusui pada ibu agar lebih mudah diterima dan dipraktekkan kembali.

Kata kunci : teknik menyusui, pemberian ASI